

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Keharmonisan dan keutuhan keluarga menjadi dambaan setiap pasangan suami-istri yang menikah, di mana di dalamnya ada sikap saling menghargai antar suami-istri sebagai manusia yang bermartabat. Tetapi tidak dapat disangkal bahwa realitas berkata lain. Bahtera rumah tangga yang sedang dibangun acapkali diperhadapkan dengan situasi atau persoalan yang merongrong keutuhan keluarga itu sendiri. Ketika diperhadapkan dengan situasi yang demikian, ada yang berjuang agar cobaan itu segera berlalu dan keluarga tetap utuh tak tergoyahkan, tetapi ada juga yang tidak mampu menghadapi coban tersebut, sehingga pilihan untuk *divorce* menjadi alternatif satu-satunya.

Dari realitas yang demikian, tentunya kesetiaan tidak lagi menjadi fondasi dalam kehidupan keluarga tersebut. Problema-problema merupakan ujian tersendiri apakah keluarga tetap bertahan di tengah badai yang datang atau justru sebaliknya. Sejatinya, Gereja sendiri telah, sedang, dan terus mengajarkan luhurnya nilai kesetiaan dalam perkawinan. Gereja menghendaki agar anggota-anggotanya mampu menghayati luhurnya martabat hidup perkawinan itu.

Melihat semua problema yang dialami keluarga-keluarga Katolik, dalam hal ini yang sudah *divorce* ataupun belum, dapat ditemukan 2 faktor penting sebagai *causa* dari disintegrasi sebuah keutuhan keluarga atau ketiadaan komitmen dalam menghidupi nilai kesetiaan tersebut.

Pertama, terjadi degradasi nilai. Orang tidak lagi saling menghargai sesama dalam hal ini pasangannya sebagai pribadi. Nilai luhur manusia direduksi. Kondisi yang demikian bukan tidak mungkin akan menghantar setiap keluarga pada jembatan disintegrasi.

Kedua, menurunnya penghayatan terhadap nilai yang paling fundamen dalam perkawinan yakni kesetiaan. Orang bebas kawin-cerai, mempertontonkan ketidaksetiaan. Lagi-lagi kondisi yang seperti ini menjadi ancaman tersendiri bagi keutuhan keluarga Katolik.

Ketiga, ada faktor internal keluarga, faktor sosial, faktor ekonomi, faktor budaya, faktor kepribadian juga turut andil dalam disintegrasi perkawinan. Setiap pasangan diuji untuk mempertahankan nilai kesetiaan yang ada.

Pada prinsipnya, perkawinan itu sebuah keterpanggilan dari Tuhan. Seorang pria dan wanita dipanggil untuk bersatu menjadi satu daging dalam perkawinan. Bahwasannya, hakikat perkawinan kristiani adalah persekutuan hidup antara dua pribadi yaitu pria dan wanita, yang saling menerima dan saling mencintai seumur hidup. Perkawinan yang demikian menghadirkan sifatnya yang khas, *unitas* (kesatuan), *indissolubilitas* (tak terputuskan), dan sakramental. Dalam ikatan perkawinan yang demikian, setiap suami-istri saling menyerahkan dan menerima diri dalam cinta kasih tanpa adanya syarat. Oleh karena itu, mereka dituntut untuk tetap hidup dalam kesetiaan yang penuh.

Walaupun di tengah krisis/badai yang akan mengancam kesetiaan perkawinan, tentunya masih terbersit harapan bahwa kealurga-keluarga kristiani akan terus dan tetap bertahan serta berusaha untuk mempertahankan nilai kesetiaan. Setiap keluarga haruslah memandang setiap persoalan yang ada sebagai ujian yang harus dihadapi dengan tabah dan tegar.

5.2. Usul-Saran

5.2.1 Bagi Gereja Dan Keluarga Katolik

Gereja Katolik dalam hal ini setiap agen pastoral, sangat diharapkan untuk membantu setiap pasangan dengan menghadirkan tindakan-tindakan preventif untuk menyelamatkan mereka dari krisis yang sedang dihadapi. Pendampingan yang kontinyu akan menjadi alternatif yang baik.

Keluarga Katolik diharapkan untuk tetap setia dalam menjalankan kehidupan perkawinan. Mereka sudah seharusnya meneladani Kristus yang setia kepada Gereja. Tantangan dan krisis tersebut haruslah dihadapi dengan penuh iman.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia., *Alkitab Deuterokanika* (Jakarta: LAI,1996)

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II., *Konstitusi Tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini, Gaudium et Spes*, (21 November 1964), dalam Hardawiryaana R (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II* ,Jakarta : Obor, 1993

Yohanes Paulus II, Paus., *Anjuran Apostolik, Familiaris Consortio*, dalam: Widyamarta, R,(Penrj), *Seri Dokumen Gerejawi No.30* ,Yogyakarta: Kanisius,1994

-----.,(Promulgator), *Catechismus Ecclesiae Catholicae*, dalam: Embuiru, Herman (Penerj.) . ,*Katekismus Gereja Katolik.*, Ende: Arnoldus,1995

-----.,(Promulgator), *Codex Iuris Canonici, M.DCCCC.LXXXIII*, (Vaticano: Liberia Editrice Vaticana M. DCCCC.LXXXIII), dalam Rubyatmoko, R, (penerj.), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Bogor : Grafika mardi Yuana, 2006

KWI., *Iman Katolik*, Yogyakarta : Kanisius,1996

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Departemen Pendidikan Nasional., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2008

Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, London: Oxford University Press, 2010

Leon-Dufour, Xavier.,*Ensiklopedi Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Melatos, Yunus., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: P.T.Delta Pamungkas,1997

O'Colins,Gerald dan Edward G. Farrugia., *Kamus Teologi*, Yogyakarta: Kanisius,1996

Poerwadarminta, W, J, S, ,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

BUKU-BUKU

Avan, Komela Moses., *Kebatalan Perkawinan: Pelayan Hukum Gereja dalam Proses Menyatakan Kebatalan Perkawinan*, Yogyakarta: Kanisius, 2014

Bergant, Dianne & Robert J. Karris (Editor)., *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Diterjemahkan oleh A.S. Hadiwiyata, Yogyakarta: Kanisius, 2002

-----., *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*, diterjemahkan oleh A.S. Hadiwiyata, Yogyakarta: Kanisius, 2002

Bele, Antonius, *Nurani Orang Buna*, Kupang: Yayasan Gita Kasih, 2016

Catur, Raharso., *Paham Perkawinan dalam Hukum Gereja Katolik*, Malang: Dioma, 2006

Cooke, Bernard., *Perkawinan Kristen, Alternatif Untuk Ibadat Masa Mendatang 5*, Yogyakarta: Kanisius, 1991

Duka, Gerardus, *Seksualitas dan Perkawinan*, Kupang: Penerbit Gita Kasih, 2013

Eminyan, Maurice., *Teologi Keluarga*, Yogyakarta: Kanisius, 2001

Fau Eligius, Anselmus., *Persiapan Perkawinan Katolik*, Ende: Nusa Indah, 2000

Gilarso, T., *Moral Keluarga*, Yogyakarta, Kanisius, IKIP Sanata Dharma, 1990

Groenen, C., *Perkawinan Sakramental*, Yogyakarta: Kanisius, 1993

Hadiwardoyo, Al. Purwa, *Perkawinan Dalam Tradisi Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1998

Hello, Yosef, (editor)., *Ziarah Pastoral*, Yogyakarta: Bajawa Press, 2017

Jacobs, T., *Paulus, Hidup, Karya dan Teologinya*, Yogyakarta: Kanisius, 1983.

Kleden, L., *Menyimak Kekerasan Terhadap Perempuan*, (sebuah Tinjauan Teologis dari Perspektif Katolik), dalam Mgr. Dr. Benyamin Y. Bria, Pr (Editor) *Kekerasan Terhadap Perempuan dan Bagaimana Menyikapinya (Kajian Teologis dan Dan Yuridis)*, Yayasan Pustaka Nusantara, 2003.

Königsmann, Josef., *Pedoman Hukum Perkawinan Katolik*, Ende: Nusa Indah, 1989

Mirsel, Robert., *Pasanganku Seorang Katolik : Sebuah Inspirasi Bagi Pasangan Kawin Campur Katolik-Non Katolik*, Maumere: LPBAJ, 2001

Martos, Joseph, *Perkawinan Seri Sakramen-sakramen Gereja*, Jakarta : Obor, 1997

I.B.Mantra., *Demografi Umum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000

Martasudjita, E., *Sakramen-Sakramen Gereja, Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*, Yogyakarta: Kanisius, 2003

Michaelann and Martin Curtis, *Family Matters, A Bible Study on Mariage and Family*, diterjemahkan oleh Eka Rini Julia, Malang: Dioma, 2007

Peck, Jane, *Wanita dan Keluarga: Kepenuhan Dan Jati Diri Dalam Perkawinan dan Keluarga* Yogyakarta: Kanisius, 1991

Punda Panda, Herman dan Octovianus Naif, (Editor), *Membedah Kekerasan Dalam Keluarga* (sebuah Bunga Rampai), Yogyakarta: Amara Books, 2009

Pujasumarta, J, *Kursus Persiapan: Hidup Berkeluarga*, Yogyakarta: Kanisius, 2007

Purwa Hardiwardoyo, Al., *Perkawinan dalam Tradisi Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1998

Smith, Alberth, *Sungguh Aku Cinta Kamu*, Ende: Nusa Indah, 1991

Susianto, Silvester., *Problematika Perkawinan*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Tjahjadi, Simon, P., *Petualangan Intelektual*, Yogyakarta: Kanisius, 2017

Widharsana, P.D., *Pengajaran Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2020

JURNAL

Yohanes Servatius, Lion, “Tantangan Perceraian Sipil Bagi Perkawinan”, *Jurnal Selat* vol.7.No. 5 (2020), hlm 52

Hartono, Hubertus., “Peran Perempuan Dan Keluarga Dalam Pendidikan Anak”, *Jurnal Swara Gender* vol.72 (2020), hlm 25

INTERNET

<https://pengacaraperceraian.xyz/proses-perceraian-berdasarkan-hukum-di-indonesia>, diakses pada hari Jumat, 23 April 2021

https://id.wikipedia.org/wiki/Familiaris_Consortio, diakses, 28 Oktober 2020

BAHAN YANG TIDAK DITERBITKAN

Asuk, L, *Teologi Moral Perkawinan*, Kupang: Fakultas Filsafat Agama, 2005

Panda, P. H, *Sakramentologi*, Kupang: Fakultas Filsafat Agama, 2003

Subani, Johannes, *Hukum Perkawinan*, Kupang: Fakultas Filsafat Agama Unwira, 2005